

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ilmiah, salah satu komponen yang harus diperhatikan secara jelas adalah pemilihan penggunaan metode penelitian. Metode penelitian yang dimaksudkan bermakna seperangkat pengetahuan tentang cara/langkah-langkah operasional pelaksanaan penelitian dalam mencari data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara pemecahannya.¹ Metode penelitian dalam skripsi ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian dalam penelitian ini ialah jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang sumber datanya berupa dokumen-dokumen yang diarsipkan, seperti buku, arsip, atau manuskrip dan hanya dapat ditemukan di perpustakaan. Adapun pendekatannya adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif.² Menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan secara mendalam kandungan ayat-ayat al-Qur'an mengenai konsep *Taqiyah* melalui interpretasi seorang mufassir.

B. Sumber Data

Sumber data untuk penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Sumber Primer, yaitu sumber data yang berasal langsung/asli dari sumber utama yang menjadi pertanyaan penelitian. Dalam hal ini adalah kitab tafsir *al-Misbah*.³
2. Sumber Sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung/asli berasal dari sumber utama yang membahas masalah penelitian dalam bentuk karya yang masih relevan dengan *Taqiyah*, antara lain: *Sunnah Syi'ah Bergandengan Tangan! Mungkinkah? Kajian Atas*

¹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), 24.

² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 93.

³ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002).

*Konsep Ajaran dan Pemikiran*⁴, *Syi'ah dan Sunnah*⁵, *Buku Putih Mazhab Syi'ah: Menurut Para Ulamanya yang Muktabar*⁶ dan lain sebagainya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Seperti halnya penelitian kepustakaan pada umumnya, teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan rekaman peristiwa masa lalu dalam bentuk kata-kata, gambar, atau karya lainnya.⁷ Dengan teknik ini, penulis akan mengumpulkan semua bentuk literatur yang secara utuh mampu mendeskripsikan konsep *Taqiyah* maupun penafsiran M. Quraish Shihab dalam tafsir *al-Misbah*.

Langkah-langkah pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi, baik yang terstruktur maupun tidak, dokumentasi materi-materi visual, serta usaha merancang protokol untuk merekam/mencatat informasi.⁸ Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam metode penelitian, teknik pengumpulan data sangat ditekankan. Data dikategorikan sebagai data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dan metode penelitian saling bergantung satu sama lain, maka dari itu seorang penulis dalam proses penelitiannya harus memperhatikan sifat data yang akan dikumpulkan dalam penyelesaian masalah. Dengan kata lain, pemilihan teknik pengumpulan data memungkinkan tercapainya penyelesaian masalah secara *valid* dan *reliable*.

⁴ M. Quraish Shihab, *Sunnah Syi'ah Bergandengan Tangan! Mungkinkah? Kajian Atas Konsep Ajaran dan Pemikiran* (Tangerang: Lentera Hati, 2014).

⁵ Ikhsan Zhahiri, *Syi'ah dan Sunnah*, terj. Bey Arifin (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1984).

⁶ Tim Ahli Bait Indonesia (ABI), *Buku Putih Mazhab Syi'ah: Menurut Para Ulamanya yang Muktabar* (Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Ahlu Bait Indonesia, 2012).

⁷ Kaelan, *Metode Penelitian Agama: Kualitatif Interdisipliner* (Yogyakarta: Paradigma, 2010), 113.

⁸ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, terj. Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh penulis dalam pengumpulan data dengan teknik dokumentasi, yaitu:

1. Menentukan tema dan tokoh yang akan diriset, yaitu konsep *Taqiyah* berdasarkan penafsiran M. Quraish Shihab dalam tafsir *al-Misbah*.
2. Mengumpulkan deskripsi-deskripsi dan hasil penelitian terdahulu sesuai dengan tema penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian-penelitian tersebut berfungsi sebagai bahan mentah untuk selanjutnya dicari garis besarnya serta prinsip dasarnya.
3. Menetapkan dan menghimpun ayat-ayat yang menjadi sumber utama berdasarkan tema yang akan dibahas, yakni ayat-ayat tentang konsep *Taqiyah*.
4. Mengumpulkan dan mengklasifikan berbagai literatur yang berkaitan dengan tema.
5. Mengutip data-data yang diperlukan sesuai dengan menyertakan sumbernya sesuai dengan pedoman ilmiah.
6. Melakukan *cross check* data dari sumber primer atau dengan sumber pendukung lain untuk kepentingan validitas.
7. Mengelompokkan data sesuai dengan sistematika penulisan.
8. Menganalisis data tersebut secara cermat melalui metode hermeneutik.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu rangkaian kegiatan penelitian yang meliputi proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh, agar lebih mudah dipahami dan disampaikan kepada orang lain.⁹ Teknik analisis data dalam penelitian ini ialah metode hermeneutik. Hermeneutika secara etimologi berasal dari kata Yunani *hermeneuein* yang berarti menafsirkan. Pengalihan bahasa disamakan dengan penafsiran, maka dari itu pengertian hermeneutik memiliki kaitan erat dengan sebuah penafsiran atau interpretasi. Hermeneutik mencoba menggambarkan bagaimana sebuah kata dalam waktu dan budaya lampau dapat

⁹ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 248.

dimengerti dan menjadi bermakna secara eksistensial dalam konteks situasi sekarang. Maka dari itu, dalam kajian hermeneutik tidak hanya fokus terhadap teks melainkan mencoba menelusuri keadaan di balik teks. Teks yang akan dibahas ialah teks dalam kitab Tafsir *al-Misbah*.

Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis penafsiran terhadap isi ayat-ayat al-Qur'an mengenai *Taqiyah* melalui penjelasan M. Quraish Shihab dalam tafsirnya *al-Misbah*. Metode hermeneutik diterapkan untuk mengetahui kondisi sosial-budaya yang terjadi pada tokoh serta latar belakang pemikiran beliau sehingga menghasilkan produk pemikiran dalam hal ini adalah kitab tafsir *al-Misbah*. Selanjutnya menganalisa pemikiran M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat al-Qur'an tentang *Taqiyah* secara kritis dan logis sehingga akan diketahui kecenderungannya dalam menafsirkan konsep *Taqiyah*.

